

WORKSHOP

TATA KELOLA JURNAL BERSTANDAR NASIONAL (SINTA 2) Persiapan menuju Internasionalisasi Jurnal

Helmi Suyanto

Relawan Jurnal Indonesia Provinsi Jawa Tengah

Disampaikan pada

Workshop dan Training Internasionalisasi Jurnal Ilmiah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Walisongo Semarang
di Hotel Horison Ultima Riss Yogyakarta, 24-25 Juni 2021



contact@relawanjurnal.id



<https://www.relawanjurnal.id>

Sekilas tentang saya



- Sekretaris Pengurus Daerah **Relawan Jurnal Indonesia (RJI)** Provinsi Jawa Tengah (2019 - sekarang)
- Anggota **Mendeley Advisor Community**
- Desainer grafis pada <http://www.bengkeljurnal.com/>
- Pernah tergabung pada Tim Percepatan Akreditasi **Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan**, LP2M UIN Walisongo, perancang desain cover dan format layout (2012 - 2013). Terakreditasi SINTA 2 pada tahun 2014.
- Layout Editor pada beberapa jurnal SINTA 2 di UIN Walisongo Semarang
- Layout Editor –meskipun cuma 1 edisi– di UIN Purwokerto, UNIMUS Semarang (2020)
- Layout Editor Register Journal – IAIN Salatiga (2020 – sekarang)
- Kontak 08777-9999-117
- Profile detail dapat dilihat pada
<http://www.bengkeljurnal.com/p/portofolio.html>
<https://www.bengkeljurnal.com/p/testimoni.html>

Pengelolaan Jurnal Berstandar Nasional

Mengelola Jurnal yang baik harus mengacu kepada standard penilaian tertentu. Berbicara tentang jurnal terakreditasi nasional, maka standard kita adalah aspek2 penilaian pada Akreditasi Jurnal Nasional (ARJUNA).

<http://arjuna.ristekbrin.go.id>

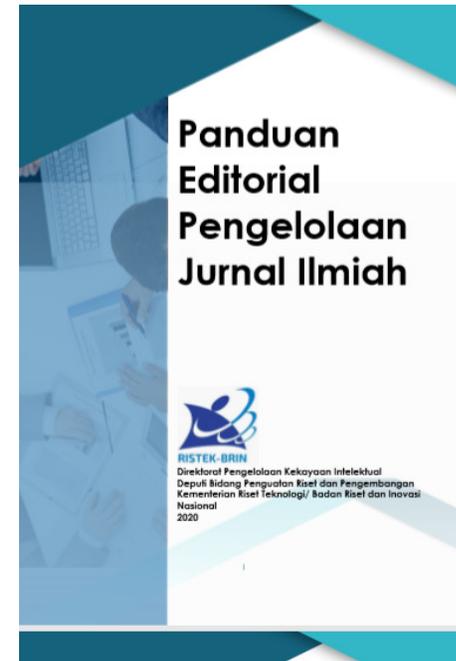




2018

<http://arjuna.ristekbrin.go.id/about/guidelines>

http://arjuna.ristekbrin.go.id/files/content/Pedoman_Akreditasi_Jurnal.pdf



2020

<http://arjuna.ristekbrin.go.id/guideline/editorial>

http://arjuna.ristekbrin.go.id/files/info/Panduan_Editor_Jurnal_Ilমiah.pdf

Spirit Pengelola Jurnal



Penggunaan akronim “Arjuna” hendaknya dapat menginspirasi para pengelola jurnal ilmiah akan semangat keindahan, ketekunan, kejujuran, keberanian, dan keikhlasan

Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah, 2018, p. i

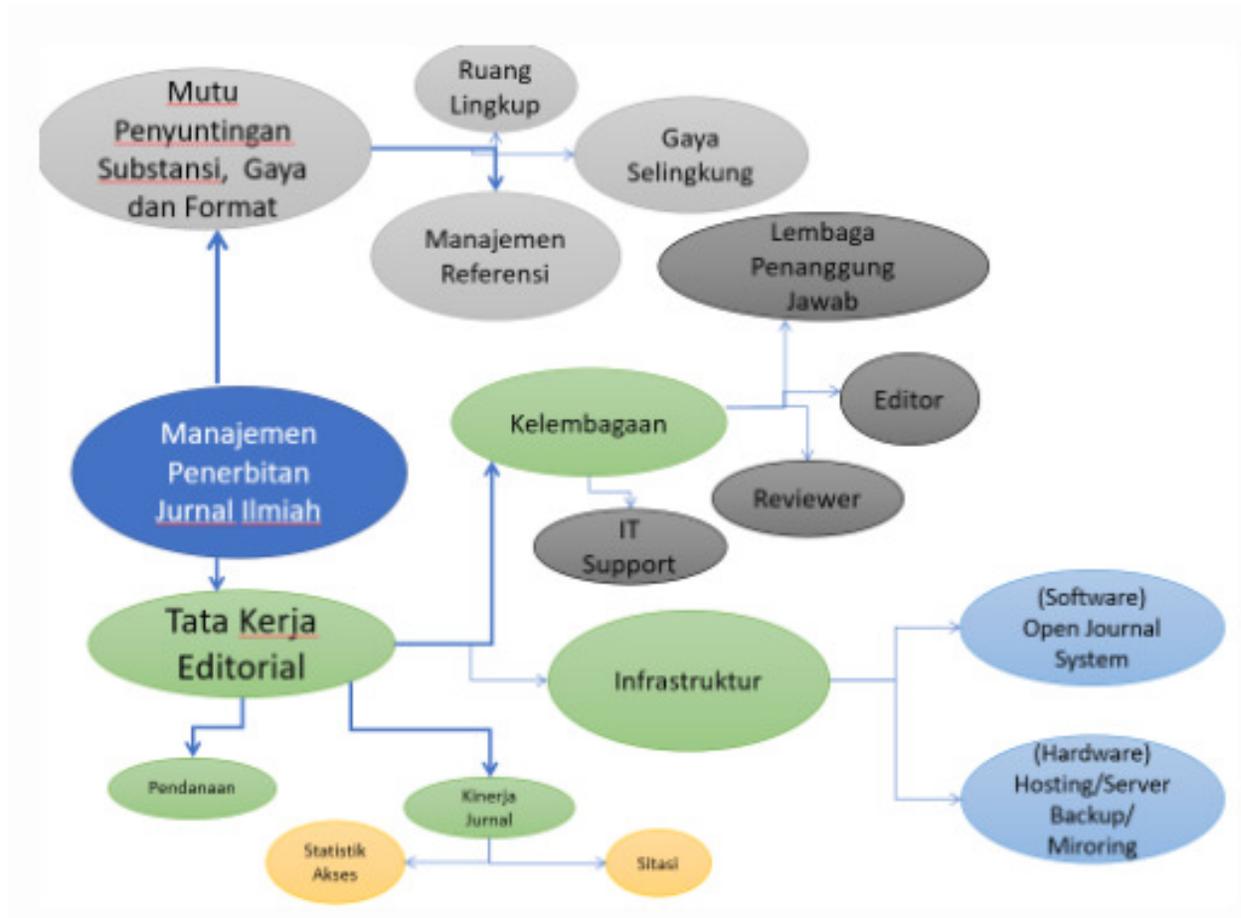


Bagaimana kiat agar jurnal kita terakreditasi SINTA 2?

Jawab:

Kita kelola jurnal kita sesuai standard penilaian di Arjuna, usahakan pada score maksimal (Parmin, 2020).

Manajemen Penerbitan Jurnal



Sumber:

Lukman, Istadi, Komang G. Wiryawan, *Panduan Editorial Pengelolaan Jurnal Ilmiah*, (Jakarta: Deputi Bid. Penguatan Risbang Kemenristek-BRIN, 2020), 25.

Syarat Minimal Jurnal Ilmiah

Jurnal Ilmiah paling sedikit memenuhi syarat:*

- a. **Memuat artikel yang secara nyata memajukan ilmu pengetahuan**, teknologi, dan/atau seni yang didasarkan pada hasil penelitian, perekayasaan, dan/atau telaahan yang mengandung temuan dan/atau pemikiran yang orisinal serta tidak plagiat;
- b. Memiliki **dewan penyunting jurnal berkualifikasi sesuai dengan bidang ilmu** yang mewakili bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni;
- c. Melibatkan **mitra bestari berkualifikasi sesuai dengan bidang ilmu jurnal** dari berbagai perguruan tinggi dan/atau badan penelitian dan pengembangan serta industri yang berbeda dari dalam dan/atau luar negeri yang menyaring naskah secara objektif;
- d. Menggunakan **Bahasa Indonesia dan/atau bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa**;
- e. Menjaga **konsistensi gaya penulisan dan format penampilan**;
- f. Dikelola dan diterbitkan secara elektronik melalui jejaring teknologi informasi dan komunikasi;
- g. Terbit sesuai dengan jadwal; dan
- h. Memiliki nomor seri standar internasional secara elektronik (Electronic International Standard Serial Number/EISSN) dan pengenal objek digital (Digital Object Identifier/DOI).

*) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah, Pasal 4, ayat (1)

Wajah Artikel yang Baik (Social Science)

Abstrak: memuat tujuan, metode, hasil, simpulan.

Pendahuluan:

- Dituliskan secara efektif, jelas dan tersusun dengan baik.
- Mengandung state of the art overview penelitian-penelitian sebelumnya yang mencukupi dan merujuk dengan benar dan sesuai.
- Mengandung analisis kesenjangan (gap analysis) yang jelas yang menunjukkan letak kontribusi barunya dan menunjukkan perbedaannya dengan penelitian-penelitian sebelumnya (novelty).
- Mengandung tujuan penelitian yang jelas dan spesifik.
- Metodologi dituliskan dengan jelas dan lengkap (pada kajian ilmu eksak, metodologi biasanya dibuat dalam sub bab yang terpisah).

Hasil dan Pembahasan:

- Data hasil penelitian dan pembahasannya mempunyai hubungan yang logis hingga memfokus kepada simpulan.
- Ada perbandingan dengan penelitian-penelitian sebelumnya (yang disebut dalam pendahuluan).
- Jika ada gambar, tabel harus memiliki resolusi yang baik.

Kesimpulan: valid, penting dan menjawab tujuan penelitian.

Daftar Pustaka: jumlah minimal referensi; komposisi sumber primernya; usia refensi; yang disitasi harus ada pada daftar pustaka atau sebaliknya; menggunakan aplikasi referensi.

Sumber:

Lukman, Istadi, Komang G. Wiryawan, *Panduan Editorial Pengelolaan Jurnal Ilmiah*, (Jakarta: Deputi Bid. Penguatan Risbang Kemenristek-BRIN, 2020), 25.

Sedikit membahas aspek penilaian Akreditasi

Tabel 1.1 Unsur dan bobot penilaian

| Unsur | Bobot | |
|-----------------------------------|-----------|------------|
| | Manajemen | Substansi* |
| Penamaan jurnal ilmiah | 3 | - |
| Kelembagaan penerbit | 4 | - |
| Penyuntingan dan manajemen jurnal | 17 | - |
| Substansi artikel | - | 39 |
| Gaya penulisan | - | 12 |
| Penampilan | 8 | - |
| Keberkalaan | 6 | - |
| Penyebarluasan | 11 | - |
| Jumlah | 49 | 51 |

Suatu jurnal ilmiah dinyatakan terakreditasi Peringkat 2 apabila sekurang-kurangnya memperoleh nilai total 70 (manajemen dan substansi), dengan nilai substansi sekurang-kurangnya 26.

Sumber:

Dirjen Penguatan Risbang Kemenristekdikti, *Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah* (Jakarta: Dirjen Penguatan Risbang Kemenristekdikti 2018), 3.

Tabel 1.2 Status dan Peringkat Akreditasi

| Status | Nilai Total |
|-----------------------------------|----------------------|
| Terakreditasi Peringkat 1 (Satu) | $85 \leq n \leq 100$ |
| Terakreditasi Peringkat 2 (Dua) | $70 \leq n < 85$ |
| Terakreditasi Peringkat 3 (Tiga) | $60 \leq n < 70$ |
| Terakreditasi Peringkat 4 (Empat) | $50 \leq n < 60$ |
| Terakreditasi Peringkat 5 (Lima) | $40 \leq n < 50$ |
| Terakreditasi Peringkat 6 (Enam) | $30 \leq n < 40$ |

Suatu jurnal ilmiah yang terakreditasi di peringkat 2 sampai dengan 6 apabila terindeks di pengindeks internasional bereputasi seperti scopus atau web of science (SCI/SCIE) berhak mendapatkan status Terakreditasi Peringkat 1.

Sumber:

Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, *Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah* (Jakarta: Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 2018), 3.

Tabel 2.3 Penilaian penyuntingan dan manajemen terbitan

| No | Subunsur | Indikator | Nilai |
|----|-----------------------------|---|-------|
| 1 | Pelibatan mitra bestari | a Melibatkan mitra bestari berkualifikasi internasional >50% dari berbagai institusi | 5 |
| | | b Melibatkan mitra bestari berkualifikasi nasional >50% dari berbagai institusi | 3 |
| | | c Melibatkan mitra bestari setempat | 1 |
| | | d Tidak melibatkan mitra bestari | 0 |
| 2 | Mutu penyuntingan substansi | a Baik sekali. Mitra bestari secara ketat menelaah naskah, memberi catatan dan saran perbaikan substantif sehingga kespesialisan artikel jurnal terjaga | 2 |
| | | b Baik. Mitra bestari membantu menelaah naskah, memberi catatan, dan data perbaikan seperlunya | 1 |
| | | c Tidak baik. Mitra bestari tidak nyata dampak kinerjanya. | 0 |

Agar dapat mencapai nilai maksimal, maka diupayakan (50+1)% Reviewer mempunyai publikasi internasional (dibuktikan dengan punya ID Scopus/WoS).

Catatan lain:

- Sesuai dengan kompetensi keilmuan
- Ada track penugasan dalam sistem OJS

Reviewer memberikan catatan dan saran perbaikan terhadap hal-hal yang bersifat substantif.

Sumber Tabel Penilaian:

Dirjen Penguatan Risbang Kemenristekdikti, *Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah* (Jakarta: Dirjen Penguatan Risbang Kemenristekdikti 2018), 9.

| No | Subunsur | Indikator | Nilai |
|----|-----------------------------------|---|-------|
| 3 | Kualifikasi dewan penyunting | a Lebih dari 50% penyunting pernah menulis artikel di jurnal ilmiah internasional | 3 |
| | | b Kurang dari 50% penyunting pernah menulis artikel di jurnal ilmiah internasional | 2 |
| | | c Lainnya (belum berpengalaman menulis artikel di jurnal ilmiah internasional) | 1 |
| 4 | Petunjuk Penulisan bagi Penulis | a. Terinci, lengkap, dan jelas secara substantif, sistematis dan tersedia contoh atau <i>template</i> | 2 |
| | | b. Kurang lengkap dan kurang jelas | 1 |
| | | c. Tidak ada | 0 |
| 5 | Mutu penyuntingan gaya dan format | a Baik sekali dan sangat konsisten | 2 |
| | | b Baik dan konsisten | 1 |
| | | c Tidak baik atau tidak konsisten | 0 |
| 6 | Manajemen jurnal ilmiah | a Menggunakan manajemen penyuntingan sepenuhnya secara daring | 3 |
| | | b Menggunakan manajemen penyuntingan secara kombinasi antara daring dan surel | 2 |
| | | c Menggunakan manajemen penyuntingan melalui surel saja | 1 |

Agar dapat mencapai nilai maksimal, maka (50+1)% Editor harus mempunyai publikasi internasional (mempunyai ID Scopus/WoS).

Catatan lain:

- Sesuai dengan kompetensi keilmuan
- Ada track penugasan dalam sistem OJS

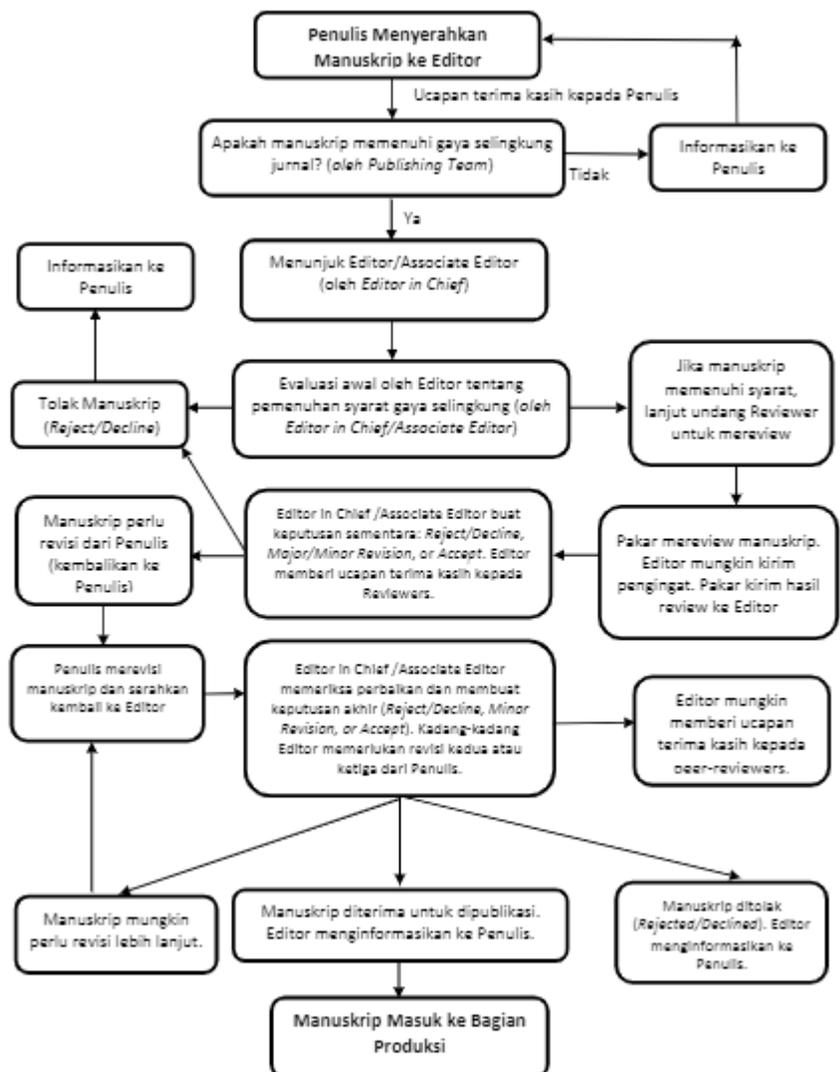
Jurnal harus mempunyai petunjuk penulisan (Author Guidelines dan Article Template) yang jelas.

Jurnal harus mempunyai mutu penyuntingan yang baik (bahasa yang lugas dan memenuhi standard penulisan yang benar/EYD/PUEBI, serta format layout yang baik).

Upayakan proses sirkulasi naskah menggunakan sistem (OJS), tidak lagi dikirim menggunakan email.

Sumber Tabel Penilaian:

Dirjen Penguatan Risbang Kemenristekdikti, *Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah* (Jakarta: Dirjen Penguatan Risbang Kemenristekdikti 2018), 10.



Gambar 11. Rute penanganan manuskrip sejak diserahkan, keputusan sementara, hingga keputusan akhir

Alur Penerbitan dari Submit sampai Publish

1. Author melakukan online submission.
2. Editor in chief/Managing editor mendelegasikan naskah yang masuk pada kolom unassigned kepada Editor/Section Editor.
3. Editor/Section Editor melakukan kajian awal terhadap naskah yang ditugaskan kepadanya, meliputi mengecek kesesuaian dengan Scope jurnal, jumlah kata, kelengkapan struktur artikel, cek similarity.
4. Editor/Section Editor menyampaikan hasil telaah tersebut kepada Author dengan mengupload pada dashboard editor, dan memberikan decision “revision required” dan memberikan notifikasi ke Author untuk melakukan perbaikan tahap awal.
5. Author melakukan revisi berdasar catatan Editor/Section Editor dan mengupload kembali melalui dashboard Author.
6. Editor/Section Editor melakukan pengecekan terhadap hasil revisi Author, jika dianggap belum sesuai, dikembalikan ke Author. Jika dipandang sudah memadai, selanjutnya oleh editor diupload di kolom penyajian ke Reviewer dengan menghapus identitas artikel (nama, kontak dan afiliasi author).
7. Editor/Section Editor melakukan penunjukan Reviewer dan mengirim surat permohonan (request) ke Reviewer

8. Reviewer login ke OJS, dan a) menyatakan kesediaan untuk mereview; b) mengunduh file, dan memberikan komen review pada artikel, menyangkut segi substansi; c) mengisi kolom overview; d) mengupload file yang sudah diberi komen review, e) memberikan rekomendasi.
9. Editor/Section Editor melihat pada dashboard reviewer, centang let author view file.
10. Pada kolom decision editor, Editor/Section Editor menyampaikan hasil rekomendasi Reviewer ke Author dengan cara klik “revision required” > record > notify to author.
11. Author melakukan perbaikan berdasar catatan Reviewer.
12. Editor/Section Editor melakukan pengecekan terhadap hasil revisi Author, jika dianggap belum sesuai, dikembalikan ke Author. Jika dipandang sudah memadai, selanjutnya oleh editor men-accepted.
13. Naskah yang paling final diteruskan ke tahap copyedit, dengan mengklik pada bulatan depan artikel -> send to copyedit.
14. Editor/Section Editor memberikan notifikasi ke author, untuk melakukan pengecekan dan mengupload kembali pada kolom autor copyedit.
15. Author melakukan revisi yang dianggap perlu, mengupload hasil kejanya dan mengklik Complete.
16. Editor/Section Editor melakukan final copyedit dan mengupload pada kolom final copyedit.
17. Naskah final copyedit diteruskan ke tahap Layout, penunjukan Layout Editor.

18. Layout Editor melakukan layout, selanjutnya menyatakan Complete.
19. Hasil layout diserahkan ke Editor/Section Editor.
20. Editor/Section Editor mengupload pada kolom galley.
21. Editor/Section Editor memberikan notifikasi ke penulis untuk melakukan proofreading terhadap artikel versi PDF,
22. Editor/Section Editor memberikan notifikasi ke penulis untuk melakukan proofreading terhadap artikel versi PDF.
23. Editor/Section Editor melakukan untuk melakukan proofreading terhadap artikel versi PDF.
24. Editor/Section Editor memberikan notifikasi ke layouter terkait hasil proofreading, untuk melakukan revisi, dan selanjutnya menyatakan Complete.
25. Editor/Section Editor mengupload PDF revisi pada galley lewat fitur edit.
26. Editor in Chief melakukan cek akhir, terkait kesesuaian metadata (nama penulis, afiliasi, judul, abstrak, keywords dan daftar pustaka).
27. Editor in Chief membuat folder rencana terbit (create issue)
28. Editor in Chief memasukkan artikel yang sudah final pada scheduling, pengisian range halaman.
29. Editor in Chief mempublish issue.



Persiapan Manajerial Jurnal FSH dalam rangka Internasionalisasi Jurnal

1. Pembenahan Konten Website sesuai standard transparansi publikasi ilmiah COPE. (<https://publicationethics.org/node/19881>)
2. Meng-hire Editorial Board lintas negara.
3. Sebaran Penulis lintas negara
4. Peningkatan mutu bahasa → perlu meng-hire proofreader.

Principles of Transparency and Best Practice in Scholarly Publishing



1. Website: Situs web jurnal, termasuk teks yang dikandungnya, harus menunjukkan bahwa kehati-hatian telah dilakukan untuk memastikan standar etika dan profesional yang tinggi. Tidak boleh mengandung informasi yang dapat menyesatkan pembaca atau penulis, termasuk segala upaya untuk meniru situs jurnal/penerbit lain.

Focus & Scope harus disebutkan dengan jelas di situs web dan jumlah pembaca harus didefinisikan dengan jelas. Harus ada pernyataan tentang apa yang akan dipertimbangkan jurnal untuk publikasi termasuk kriteria kepengarangan (misalnya, tidak boleh submit di beberapa tempat, publikasi yang berlebihan) untuk dimasukkan). ISSN harus ditampilkan dengan jelas (terpisah untuk cetak dan elektronik).

2. Journal Name: Nama Jurnal harus unik dan tidak mudah tertukar dengan jurnal lain atau yang dapat menyesatkan calon penulis dan pembaca tentang asal-usul Jurnal atau keterkaitannya dengan jurnal lain.



3. Peer review process: Konten jurnal harus dinyatakan dengan jelas apakah melalui peer review atau tidak. **Peer review** adalah catatan saran tentang manuskrip seseorang dari pengulas ahli di bidang yang **bukan bagian dari staf editorial jurnal**. Proses ini, serta kebijakan apa pun yang terkait dengan prosedur peer review jurnal, harus dijelaskan secara jelas di situs web jurnal, termasuk metode peer review yang digunakan. Situs web jurnal tidak boleh menjamin penerimaan naskah atau waktu tinjauan secepat yang sangat singkat.

4. Ownership and management Informasi tentang kepemilikan dan/atau pengelolaan jurnal harus dicantumkan dengan jelas di situs web jurnal. Penerbit tidak boleh menggunakan nama organisasi atau jurnal yang akan menyesatkan calon penulis dan editor tentang sifat pemilik jurnal.

5. Governing body: Jurnal harus memiliki dewan redaksi atau badan pengatur lainnya yang anggotanya diakui sebagai ahli dalam bidang studi yang termasuk dalam ruang lingkup jurnal. Nama lengkap dan afiliasi dewan redaksi jurnal atau badan pengatur lainnya harus disediakan di situs web jurnal.

6. Editorial team/contact information: Jurnal harus mencantumkan nama lengkap dan afiliasi editor jurnal di situs web jurnal serta informasi kontak untuk kantor redaksi, termasuk alamat lengkap.



7. Copyright and Licensing: Kebijakan hak cipta harus dinyatakan dengan jelas dalam pedoman penulis dan nama pemegang hak cipta pada semua artikel yang diterbitkan. Demikian juga, informasi lisensi harus dijelaskan dengan jelas dalam pedoman di situs web, dan persyaratan lisensi harus ditunjukkan pada semua artikel yang diterbitkan, baik HTML maupun PDF. Jika penulis diizinkan untuk menerbitkan di bawah lisensi Creative Commons, maka persyaratan lisensi tertentu harus dicatat. Setiap kebijakan tentang pengeposan versi final yang diterima atau artikel yang diterbitkan pada repositori pihak ketiga harus dinyatakan dengan jelas

8. Author fees: Setiap biaya atau pungutan yang diperlukan untuk pemrosesan naskah dan/atau materi penerbitan dalam jurnal harus dinyatakan dengan jelas di tempat yang mudah ditemukan oleh calon penulis sebelum menyerahkan naskah mereka untuk ditinjau atau dijelaskan kepada penulis sebelum mereka mulai menyiapkan naskah mereka. untuk penyerahan. Jika tidak ada biaya yang dibebankan, itu juga harus dinyatakan dengan jelas.

9. Process for identification of and dealing with allegations of research misconduct: Penerbit dan editor harus mengambil langkah-langkah yang wajar untuk mengidentifikasi dan mencegah publikasi makalah di mana kesalahan penelitian telah terjadi, termasuk plagiarisme, manipulasi kutipan, dan pemalsuan/fabrikasi data, antara lain. Dalam hal apa pun jurnal atau editornya tidak boleh mendorong perilaku yang salah seperti itu, atau dengan sengaja membiarkan pelanggaran tersebut terjadi. Dalam hal penerbit atau editor jurnal mengetahui adanya dugaan pelanggaran penelitian yang berkaitan dengan artikel yang diterbitkan dalam jurnal mereka, penerbit atau editor harus mengikuti pedoman COPE (atau yang setara) dalam menangani tuduhan.



10. Publikasi Ethics: Jurnal juga harus memiliki kebijakan etika publikasi. Ini harus terlihat jelas di situs webnya, dan harus mengacu pada: i) Kebijakan jurnal tentang kepengarangan dan kontributor; ii) Bagaimana jurnal akan menangani keluhan dan banding; iii) Kebijakan Jurnal tentang benturan kepentingan/kepentingan yang bersaing; iv) Kebijakan jurnal tentang berbagi data dan reproduktifitas; v) kebijakan Jurnal tentang pengawasan etis; vi) kebijakan Jurnal tentang kekayaan intelektual; dan vii) Pilihan jurnal untuk diskusi dan koreksi pasca-publikasi.

11. Publishing Schedule: Periode penerbitan jurnal harus ditunjukkan dengan jelas. **12. Akses:** Cara jurnal dan artikel individual tersedia untuk pembaca dan apakah ada biaya berlangganan atau bayar per tampilan terkait harus disebutkan.

12. Access: Cara jurnal dan artikel individual tersedia untuk pembaca dan apakah ada biaya berlangganan atau bayar per tayang terkait harus disebutkan.

13. Archiving: Rencana jurnal untuk pencadangan elektronik dan pelestarian akses ke konten jurnal (misalnya, akses ke artikel utama melalui CLOCKSS atau PubMedCentral) jika jurnal tidak lagi diterbitkan harus ditunjukkan dengan jelas.

14. Revenue Sources: Model bisnis atau sumber pendapatan (misalnya, biaya penulis, langganan, iklan, cetak ulang, dukungan institusional, dan dukungan organisasi) harus dinyatakan dengan jelas atau terbukti di situs web jurnal. Biaya penerbitan atau status pengabaian tidak boleh mempengaruhi pengambilan keputusan editorial.



15. Advertising: Jurnal harus menyatakan kebijakan periklanannya jika relevan, termasuk jenis iklan apa yang akan dipertimbangkan, siapa yang membuat keputusan terkait penerimaan iklan dan apakah iklan tersebut terkait dengan konten atau perilaku pembaca (hanya online) atau ditampilkan secara acak. Iklan tidak boleh terkait dengan cara apa pun dengan pengambilan keputusan editorial dan harus disimpan terpisah dari konten yang dipublikasikan.

16. Direct marketing: Setiap kegiatan pemasaran langsung, termasuk permintaan manuskrip yang dilakukan atas nama jurnal, harus sesuai, tepat sasaran, dan tidak mengganggu. Informasi yang diberikan tentang penerbit atau jurnal diharapkan jujur dan tidak menyesatkan bagi pembaca atau penulis.

Sumber

<https://publicationethics.org/node/19881>

https://publicationethics.org/files/Principles_of_Transparency_and_Best_Practice_in_Scholarly_Publishingv3.pdf

Keterangan Singkatan Logo:

Committee on Publication Ethics (COPE, <https://publicationethics.org>)

Directory of Open Access Journals (DOAJ, <https://doaj.org>)

Open Access Scholarly Publishers Association (OASPA, <https://oaspa.org>)

World Association of Medical Editors (WAME, <http://www.wame.org>)



“Berbagi, Giatkan Publikasi”

 Relawan Jurnal Indonesia

 Jur_Indonesia

 Relawan_Jurnal_Indonesia

